



Model Pembelajaran	Case Study															
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK															
	CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan														
	CPL-9	Mampu membuat keputusan dalam konteks penyelesaian masalah dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang bimbingan dan konseling yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian ilmiah atau eksperimental terhadap informasi dan data														
	CPL-16	Melaksanakan penelitian dan mempublikasikan karya tulis dalam bidang bimbingan dan konseling yang bersifat analitik														
	CPL-18	Menguasai berbagai teori, konsep serta hasil penelitian yang relevan dengan paradigma atau kerangka kerja penelitian dalam bidang Bimbingan dan Konseling														
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)															
CPMK - 1	Diberikan suatu kasus, dapat mengkonseptualisasikan permasalahan individu dan merancang suatu program konseling berdasarkan teori-teori konseling dari pendekatan afektif.															
CPMK - 2	Diberikan suatu kasus, dapat mengkonseptualisasikan permasalahan individu dan merancang suatu program konseling berdasarkan teori-teori konseling dari pendekatan perilaku.															
CPMK - 3	Diberikan suatu kasus, dapat mengkonseptualisasikan permasalahan individu dan merancang suatu program konseling berdasarkan teori-teori konseling dari pendekatan post modern.															
CPMK - 4	Diberikan suatu kasus, dapat mengkonseptualisasikan permasalahan individu dan merancang suatu program konseling berdasarkan teori-teori konseling dari pendekatan sistem.															
CPMK - 5	Diberikan suatu kasus, dapat mengkonseptualisasikan permasalahan individu dan merancang suatu program konseling berdasarkan teori-teori konseling dari pendekatan integratif															
CPMK - 6	Diberikan suatu kasus, dapat mengkonseptualisasikan permasalahan individu dan merancang suatu program konseling berdasarkan teori-teori konseling dari pendekatan multi budaya.															
Matrik CPL - CPMK																

Deskripsi Singkat MK		Mata kuliah ini membelajarkan mahasiswa tentang beberapa pendekatan dan teori konseling yang tergolong populer. Ada lima pendekatan yang dikaji, yakni: afektif, perilaku, kognitif-perilaku, dan postmodern, pendekatan system, dan multikultural. Sedangkan teori konseling yang dikaji adalah teori konseling psikoanalisa, Adlerian, eksistensial, Rogerian (dari pendekatan afektif), teori perilaku dan realita (dari pendekatan perilaku), teori konseling kognitif Beck dan rasional-emosi-perilaku (dari pendekatan kognitif-perilaku), konseling singkat berbasis solusi (dari pendekatan postmodern), konseling system keluarga (pendekatan system), dan konseling multicultural (pendekatan multicultural). Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode yang menekankan pada keterlibatan aktif mahasiswa (active learning) selama 14 kali pertemuan. Keberhasilan mahasiswa ditetapkan berdasarkan hasil ujian tengah semester (pertemuan ke 8) dan ujian akhir semester (pertemuan ke 16).					
Pustaka		Utama :					
		1. Corey, G. 2017. Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy, Tenth Edition. Boston: Cengage Learning. 2. Fall, K.A., Holden, J.M., & Marquis, A. 2017. Theoretical Models of Counseling and Psychotherapy, 3rd Edition. New York: Routledge. 3. Flanagan, J.S. & Flanagan, R.S. 2015. Counseling and psychotherapy theories in context and practice: skills, strategies, and techniques, 2nd ed. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc., 4. Sharf, R.S. 2012. Theories of Psychotherapy and Counseling: Concepts and Cases, 5th Edition. Belmont, USA: A Division of Cengage Learning, Inc. 5. Ivey, A., D'Andrea, M., Ivey, M.B., & Simek-Morgan, L. 2009. Theory of Counseling and Psychotherapy, A Multicultural Perspective, 6th ed. Boston: Pearson Education, Inc 6. Habsy, B. A. (2022). Panorama Teori-Teori Konseling Modern Dan Post Modern: Refleksi Keindahan dalam Konseling. Media Nusa Creative (MNC Publishing).					
		Pendukung :					
		1. Neukrug, E., & Hays, D. G. (2011). Counseling theory and practice. Belmont, CA: Brooks/Cole, Cengage Learning. 2. Pepinsky, H. B., & Pepinsky, P. N. (1954). Counseling theory and practice.					
Dosen Pengampu		Prof. Dr. Budi Purwoko, S.Pd., M.Pd. Dr. Bakhrudin Ali Habsy, M.Pd.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Menguasai konsep pendekatan dan teori konseling dan membentuk sikap positif terhadap penggunaan teori dalam praktek konseling	1.Dapat menjelaskan konsep pendekatan dan teori konseling 2.Dapat menjelaskan perbedaan fokus dari pendekatan afektif, kognitif, perilaku, eklektik, sistem, postmodern, dan integratif, 3.Dapat menjelaskan peran pendekatan dan teori konseling dalam praktek konseling. 4.Diberikan suatu kasus program konseling, dapat mengidentifikasi pendekatan dan teori yang digunakan	Kriteria: Kriteria : ketepatan dan kesesuaian Bentuk: non-tes, presentasi, kinerja (hasil analisis) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Active learning 3 X 50		Materi: Mengidentifikasi aspek emosional dalam suatu kasus konseling seperti Dampak emosi Emosi mempengaruhi masalah Hubungan emosi dengan permasalahan Pustaka: Corey, G. 2017. Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy, Tenth Edition. Boston: Cengage Learning.	5%

2	Dapat menerapkan teori konseling psikoanalisa untuk menganalisis permasalahan konseli dan merancang program konseling	1. Dapat menjelaskan sejarah perkembangan teori konseling psikoanalisa. 2. Dapat menjelaskan konsep gangguan perilaku menurut teori konseling psikoanalisa. 3. Dapat menjelaskan tujuan konseling psikoanalisa. 4. Dapat menjelaskan teknik-teknik konseling psikoanalisa. 5. Dapat menjelaskan proses konseling psikoanalisa 6. Dapat menjelaskan kelebihan dan kekurangan dalam teori konseling psikoanalisa. 7. Diberikan suatu kasus, dapat mengkonseptualisasikan permasalahan konseling dan merancang program konseling secara benar berdasarkan teori konseling psikoanalisa. 8. .	Kriteria: Kriteria : ketepatan dan kesesuaian Bentuk non-tes: presentasi dan kinerja (hasil identifikasi dan analisis) Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Active learning 3 X 50		Materi: Menerapkan teori konseling afektif untuk menganalisis permasalahan konseli dan merancang program konseling Pustaka utama, internet, referensi/sumber belajar/media lain baik digital maupun non digital Pustaka: Corey, G. 2017. <i>Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy, Tenth Edition.</i> Boston: Cengage Learning. Materi: Menerapkan teori konseling psikoanalisa untuk menganalisis permasalahan konseli dan merancang program konseling Pustaka utama, internet, referensi/sumber belajar/media lain baik digital maupun non digital Pustaka: Habsy, B. A. (2022). <i>Panorama Teori-Teori Konseling Modern Dan Post Modern: Refleksi Keindahan dalam Konseling.</i> Media Nusa Creative (MNC Publishing).	5%
3	Dapat menerapkan teori konseling Berpusat Pada Pribadi untuk menganalisis kasus dan mengembangkan program konseling	1. Dapat mengemukakan dan menjelaskan pokok-pokok teori dalam teori konseling Berpusat Pada Pribadi 2. Dapat menjelaskan konsep gangguan perilaku berdasarkan teori konseling Berpusat Pada Pribadi 3. Dapat Mengemukakan tujuan umum dan tujuan khusus konseling dalam teori konseling Berpusat Pada Pribadi 4. Dapat mengemukakan dan menjelaskan teknik-teknik konseling Berpusat Pada Pribadi 5. Dapat menjelaskan tahapan-tahapan konseling dalam konseling Berpusat Pada Pribadi 6. Dapat mengemukakan dan menjelaskan kelebihan dan kekurangan dalam konseling Berpusat Pada Pribadi 7. Diberikan suatu kasus, dapat mengkonseptualisasikan permasalahan individu dan merancang program konseling secara benar berdasarkan teori Berpusat Pada Pribadi	Kriteria: Kriteria : ketepatan dan kesesuaian Bentuk non-tes: presentasi dan kinerja (hasil rancangan) Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Active learning 3 X 50		Materi: Menerapkan teori konseling perilaku untuk menganalisis perilaku dan mengembangkan program konseling Pustaka utama, internet, referensi/sumber belajar/media lain baik digital maupun non digital Pustaka: Corey, G. 2017. <i>Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy, Tenth Edition.</i> Boston: Cengage Learning. Materi: Konseling Berpusat pada Pribadi. Pustaka:	5%

4	Dapat menerapkan teori konseling Behavioral untuk menganalisis kasus dan merencanakan program konseling	1. Dapat menjelaskan sejarah perkembangan teori konseling Behavioral 2. Dapat menjelaskan konsep gangguan perilaku menurut teori konseling Behavioral 3. Dapat menjelaskan tujuan konseling Behavioral 4. Dapat menjelaskan teknik-teknik konseling Behavioral 5. Dapat menjelaskan proses konseling Behavioral 6. Dapat menjelaskan kelebihan dan kekurangan dalam teori konseling Behavioral 7. Diberikan suatu kasus, dapat mengkonseptualisasikan permasalahan konseling dan merancang program konseling secara benar berdasarkan teori konseling Behavioral	Kriteria: Kriteria : ketepatan dan kesesuaian Bentuk non-tes: presentasi dan kinerja (hasil rancangan) Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Active learning 3 X 50		Materi: Menerapkan teori konseling reinforcement untuk menganalisis kasus dan merencanakan program konseling Pustaka utama, internet, referensi/sumber belajar/media lain baik digital maupun non digital Pustaka: Corey, G. 2017. <i>Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy, Tenth Edition.</i> Boston: Cengage Learning. Materi: Teori Konseling Behavioral Pustaka: Habsy, B. A. (2022). <i>Panorama Teori-Teori Konseling Modern Dan Post Modern: Refleksi Keindahan dalam Konseling. Media Nusa Creative (MNC Publishing).</i>	5%
5	Dapat menerapkan teori konseling Realita untuk menganalisis kasus dan merencanakan suatu program konseling	1. Dapat menjelaskan sejarah perkembangan teori konseling Realita 2. Dapat menjelaskan konsep gangguan perilaku menurut teori konseling Realita 3. Dapat menjelaskan tujuan konseling Realita 4. Dapat menjelaskan teknik-teknik konseling Realita 5. Dapat menjelaskan proses konseling Realita 6. Dapat menjelaskan kelebihan dan kekurangan dalam teori konseling Realita 7. Diberikan suatu kasus, dapat mengkonseptualisasikan permasalahan konseling dan merancang program konseling secara benar berdasarkan teori konseling Realita	Kriteria: Kriteria : ketepatan dan kesesuaian Bentuk non-tes: presentasi dan kinerja (hasil rancangan) Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Active learning 3 X 50		Materi: Menerapkan teori konseling kognitif dan perilaku untuk menganalisis kasus dan merencanakan suatu program konseling Pustaka utama, internet, referensi/sumber belajar/media lain baik digital maupun non digital Pustaka: Corey, G. 2017. <i>Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy, Tenth Edition.</i> Boston: Cengage Learning. Materi: Teori dan Pendekatan Konseling Realita Pustaka: Habsy, B. A. (2022). <i>Panorama Teori-Teori Konseling Modern Dan Post Modern: Refleksi Keindahan dalam Konseling. Media Nusa Creative (MNC Publishing).</i>	5%

6	Dapat menerapkan teori konseling Rasional Emotif Perilaku untuk menganalisis kasus dan merancang program konseling.	1. Dapat menjelaskan sejarah perkembangan teori konseling Rasional Emotif Perilaku 2. Dapat menjelaskan konsep gangguan perilaku menurut teori konseling Rasional Emotif Perilaku 3. Dapat menjelaskan tujuan konseling Rasional Emotif Perilaku 4. Dapat menjelaskan teknik-teknik konseling Rasional Emotif Perilaku 5. Dapat menjelaskan proses konseling Rasional Emotif Perilaku 6. Dapat menjelaskan kelebihan dan kekurangan dalam teori konseling Rasional Emotif Perilaku 7. Diberikan suatu kasus, dapat mengkonseptualisasikan permasalahan konseling dan merancang program konseling secara benar berdasarkan teori konseling Rasional Emotif Perilaku	Kriteria: Kriteria : ketepatan dan kesesuaian Bentuk non-tes: presentasi dan kinerja (hasil rancangan) Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Active learning 3 X 50		Materi: Menerapkan teori konseling kognitif-perilaku, seperti teknik kognitif dan restrukturisasi kognitif untuk menganalisis kasus dan merancang program konseling. Pustaka utama, internet, referensi/sumber belajar/media lain baik digital maupun non digital Pustaka: Corey, G. 2017. <i>Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy, Tenth Edition.</i> Boston: Cengage Learning. Materi: Pendekatan dan Teori Konseling Rasional Emotif Perilaku Pustaka:	5%
7	Dapat menerapkan teori Konseling Kognitif Perilaku untuk menganalisis kasus dan merencanakan program konseling	1. Dapat menjelaskan sejarah perkembangan teori konseling Kognitif Perilaku 2. Dapat menjelaskan konsep gangguan perilaku menurut teori konseling Kognitif Perilaku 3. Dapat menjelaskan tujuan konseling Kognitif Perilaku 4. Dapat menjelaskan teknik-teknik konseling Kognitif Perilaku 5. Dapat menjelaskan proses konseling Kognitif Perilaku 6. Dapat menjelaskan kelebihan dan kekurangan dalam teori konseling perilaku. 7. Diberikan suatu kasus, dapat mengkonseptualisasikan permasalahan konseling dan merancang program konseling secara benar berdasarkan teori konseling perilaku.	Kriteria: Kriteria : ketepatan dan kesesuaian Bentuk non-tes: presentasi dan kinerja Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Active learning 3 X 50		Materi: Memahami perspektif post modern dalam konteks konseling, termasuk dekonstruksi narasi dan konsep realitas Pustaka utama, internet, referensi/sumber belajar/media lain baik digital maupun non digital Pustaka: Corey, G. 2017. <i>Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy, Tenth Edition.</i> Boston: Cengage Learning. Materi: Teori dan Pendekatan Konseling Kognitif Perilaku Pustaka:	5%
8	Menguasai kemampuan pertemuan 1 s.d. 7	Menguasai indikator dari pertemuan 1 s.d. 7	Kriteria: - Bentuk Penilaian : Tes	UTS 3 X 50		Materi: UTS Pustaka:	15%

9	Dapat menerapkan teori konseling Ringkas Berfokus Solusi untuk menganalisis kasus dan merencanakan program konseling	1.Dapat menjelaskan sejarah perkembangan teori konseling Ringkas Berfokus Solusi 2.Dapat menjelaskan konsep gangguan perilaku menurut teori konseling Ringkas Berfokus Solusi 3.Dapat menjelaskan tujuan konseling Ringkas Berfokus Solusi 4.Dapat menjelaskan teknik-teknik konseling Ringkas Berfokus Solusi 5.Dapat menjelaskan proses konseling Ringkas Berfokus Solusi 6.Dapat menjelaskan kelebihan dan kekurangan dalam teori konseling Ringkas Berfokus Solusi 7.Diberikan suatu kasus, dapat mengkonseptualisasikan permasalahan konseling dan merancang program konseling secara benar berdasarkan teori konseling Ringkas Berfokus Solusi	Kriteria: Kriteria : ketepatan dan kesesuaian Bentuk non-tes: presentasi dan kinerja (hasil rancangan) Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Active learning 3 X 50		Materi: Merancang program konseling dengan pendekatan inovatif yang mencerminkan prinsip-prinsip post modern. Pustaka utama, internet, referensi/sumber belajar/media lain baik digital maupun non digital Pustaka: Corey, G. 2017. <i>Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy, Tenth Edition.</i> Boston: Cengage Learning. Materi: Teori dan Pendekatan Konseling Ringkas Berfokus Solusi Pustaka: Habsy, B. A. (2022). <i>Panorama Teori-Teori Konseling Modern Dan Post Modern: Refleksi Keindahan dalam Konseling.</i> Media Nusa Creative (MNC Publishing).	5%
---	--	--	--	---------------------------	--	--	----

10	Dapat menerapkan teori konseling naratif untuk mengkonseptualisasikan permasalahan individu dan merencanakan program konseling	1. Dapat menjelaskan sejarah perkembangan teorikonseling Naratif 2. Dapat menjelaskan konsep gangguan perilaku menurut teori konseling Naratif 3. Dapat menjelaskan tujuan konseling Naratif 4. Dapat menjelaskan teknik-teknik konseling Naratif 5. Dapat menjelaskan proses konseling Naratif 6. Dapat menjelaskan kelebihan dan kekurangan dalam teori konseling Naratif 7. Diberikan suatu kasus, dapat mengkonseptualisasikan permasalahan konseling dan merancang program konseling secara benar berdasarkan teori konseling Naratif	Kriteria: Kriteria : ketepatan dan kesesuaian Bentuk non-tes: presentasi dan kinerja (hasil rancangan) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja	Active learning 3 X 50		Materi: konseling Naratif Pustaka: Habsy, B. A. (2022). <i>Panorama Teori-Teori Konseling Modern Dan Post Modern: Refleksi Keindahan dalam Konseling. Media Nusa Creative (MNC Publishing).</i> Materi: Sejarah perkembangan teorikonseling Naratif Pustaka: Flanagan, J.S. & Flanagan, R.S. 2015. <i>Counseling and psychotherapy theories in context and practice: skills, strategies, and techniques, 2nd ed. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.,</i> Materi: Teknik-teknik konseling Naratif Pustaka: Corey, G. 2017. <i>Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy, Tenth Edition. Boston: Cengage Learning.</i> Materi: Konsep gangguan perilaku menurut teori konseling Naratif Pustaka: Ivey, A., D'Andrea, M., Ivey, M.B., & Simek-Morgan, L. 2009. <i>Theory of Counseling and Psychotherapy, A Multicultural Perspective, 6th ed. Boston: Pearson Education, Inc</i> Materi: Proses dan Prosedur konseling Naratif Pustaka: Neukrug, E., & Hays, D. G. (2011). <i>Counseling theory and practice. Belmont, CA: Brooks/Cole, Cengage Learning.</i>	5%
----	--	---	---	---------------------------	--	---	----

11	Dapat menerapkan teori Konseling Intensif Progresif terhadap Struktur (KIPAS) untuk menganalisis kasus dan merencanakan program konseling	1. Dapat menjelaskan sejarah perkembangan teori Konseling Intensif Progresif terhadap Struktur (KIPAS) 2. Dapat menjelaskan konsep gangguan perilaku menurut teori Konseling Intensif Progresif terhadap Struktur (KIPAS) 3. Dapat menjelaskan tujuan konseling Konseling Intensif Progresif terhadap Struktur (KIPAS) 4. Dapat menjelaskan teknik-teknik konseling Konseling Intensif Progresif terhadap Struktur (KIPAS) 5. Dapat menjelaskan proses konseling Konseling Intensif Progresif terhadap Struktur (KIPAS) 6. Dapat menjelaskan kelebihan dan kekurangan dalam teori konseling Konseling Intensif Progresif terhadap Struktur (KIPAS) 7. Diberikan suatu kasus, dapat mengkonseptualisasikan permasalahan konseling dan merancang program konseling secara benar berdasarkan teori konseling REP.	Kriteria: Kriteria : ketepatan dan kesesuaian Bentuk non-tes: presentasi dan kinerja (hasil rancangan) Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Active learning 3 X 50		Materi: Menerapkan teori sistem keluarga atau sosial dalam merancang program konseling yang mempertimbangkan interaksi dan dinamika sistem. Pustaka utama, internet, referensi/sumber belajar/media lain baik digital maupun non digital Pustaka: Corey, G. 2017. <i>Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy</i> , Tenth Edition. Boston: Cengage Learning. Materi: Konseling Intensif Progresif terhadap Struktur (KIPAS) Pustaka: Habsy, B. A. (2022). <i>Panorama Teori-Teori Konseling Modern Dan Post Modern: Refleksi Keindahan dalam Konseling</i> . Media Nusa Creative (MNC Publishing).	5%
12	Dapat menerapkan teori konseling catur murti untuk menganalisis kasus dan merencanakan program konseling	1. Dapat menjelaskan sejarah perkembangan teori konseling catur murti 2. Dapat menjelaskan konsep gangguan perilaku menurut teori konseling konseling catur murti 3. Dapat menjelaskan tujuan konseling konseling catur murti 4. Dapat menjelaskan teknik-teknik konseling konseling catur murti 5. Dapat menjelaskan proses konseling catur murti 6. Dapat menjelaskan kelebihan dan kekurangan dalam teori konseling catur murti 7. Diberikan suatu kasus, dapat mengkonseptualisasikan permasalahan konseling dan merancang program konseling secara benar berdasarkan teori konseling catur murti	Kriteria: Kriteria : ketepatan dan kesesuaian Bentuk non-tes: presentasi dan kinerja (hasil rancangan) Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Active learning 3 X 50		Materi: Menerapkan teori sistem keluarga atau sosial dalam merancang program konseling yang mempertimbangkan interaksi dan dinamika sistem. Pustaka utama, internet, referensi/sumber belajar/media lain baik digital maupun non digital Pustaka: Corey, G. 2017. <i>Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy</i> , Tenth Edition. Boston: Cengage Learning. Materi: konseling catur murti Pustaka: Habsy, B. A. (2022). <i>Panorama Teori-Teori Konseling Modern Dan Post Modern: Refleksi Keindahan dalam Konseling</i> . Media Nusa Creative (MNC Publishing).	5%

13	Dapat menerapkan teori konseling pancawaskita untuk menganalisis kasus dan merencanakan program konseling	1. Dapat menjelaskan sejarah perkembangan teori konseling pancawaskita 2. Dapat menjelaskan konsep gangguan perilaku menurut teori konseling pancawaskita 3. Dapat menjelaskan tujuan konseling pancawaskita 4. Dapat menjelaskan teknik-teknik konseling pancawaskita 5. Dapat menjelaskan proses konseling pancawaskita 6. Dapat menjelaskan kelebihan dan kekurangan dalam teori konseling pancawaskita 7. Diberikan suatu kasus, dapat mengkonseptualisasikan permasalahan konseling dan merancang program konseling secara benar berdasarkan teori konseling pancawaskita	Kriteria: Kriteria : ketepatan dan kesesuaian Bentuk non-tes: presentasi dan kinerja (hasil rancangan) Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Active learning 3 X 50		Materi: merancang program konseling yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan nilai-nilai budaya Individu. Pustaka utama, internet, referensi/sumber belajar/media lain baik digital maupun non digital Pustaka: Corey, G. 2017. <i>Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy, Tenth Edition.</i> Boston: Cengage Learning. Materi: konseling pancawaskita Pustaka: Corey, G. 2017. <i>Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy, Tenth Edition.</i> Boston: Cengage Learning.	5%
14	Dapat mengkonseptualisasika permasalahan konseli dan merancang program konseling berdasarkan teorikonseling Acceptance and Commitment Therapy (ACT)	1. Dapat menjelaskan sejarah perkembangan teori Konseling Acceptance and Commitment Therapy (ACT) 2. Dapat menjelaskan konsep gangguan perilaku menurut teori Konseling Acceptance and Commitment Therapy (ACT) 3. Dapat menjelaskan tujuan Konseling Acceptance and Commitment Therapy (ACT) 4. Dapat menjelaskan teknik-teknik Konseling Acceptance and Commitment Therapy (ACT) 5. Dapat menjelaskan proses Konseling Acceptance and Commitment Therapy (ACT) 6. Dapat menjelaskan kelebihan dan kekurangan dalam teori Konseling Acceptance and Commitment Therapy (ACT) 7. Diberikan suatu kasus, dapat mengkonseptualisasikan permasalahan konseling dan merancang program konseling secara benar berdasarkan teori KSBS.	Kriteria: Kriteria : ketepatan dan kesesuaian Bentuk non-tes: presentasi dan kinerja (hasil rancangan) Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Active learning 3 X 50		Materi: Merancang program konseling dengan pendekatan inovatif yang mencerminkan prinsip-prinsip post modern. Pustaka utama, internet, referensi/sumber belajar/media lain baik digital maupun non digital Pustaka: Corey, G. 2017. <i>Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy, Tenth Edition.</i> Boston: Cengage Learning. Materi: Konseling Acceptance and Commitment Therapy (ACT) Pustaka: Sharf, R.S. 2012. <i>Theories of Psychotherapy and Counseling: Concepts and Cases, 5th Edition.</i> Belmont, USA: A Division of Cengage Learning, Inc.	5%

15	Dapat merancang suatu program konseling berdasarkan teori konseling feminis	1. Dapat menjelaskan sejarah perkembangan teori konseling feminis. 2. Dapat menjelaskan konsep gangguan perilaku menurut teori konseling feminis 3. Dapat menjelaskan tujuan konseling feminis 4. Dapat menjelaskan teknik-teknik konseling feminis 5. Dapat menjelaskan proses konseling feminis 6. Dapat menjelaskan kelebihan dan kekurangan dalam teori konseling feminis 7. Diberikan suatu kasus, dapat mengkonseptualisasikan permasalahan konseling dan merancang program konseling secara benar berdasarkan teori konseling feminis.	Kriteria: Kriteria : ketepatan dan kesesuaian Bentuk non-tes: presentasi dan kinerja (hasil rancangan) Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Active learning 3 X 50		Materi: erancang program konseling yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan nilai feminis. Pustaka utama, internet, referensi/sumber belajar/media lain baik digital maupun non digital Pustaka: Corey, G. 2017. <i>Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy, Tenth Edition.</i> Boston: Cengage Learning.	5%
16	Menguasai kemampuan dari pertemuan 1- 7 dan 9-15	Dapat mengerjakan soal-soal ujian Sumatif dengan benar sesuai batasan waktu yang diberikan	Kriteria: - Bentuk Penilaian : Tes	UJIAN SUMATIF 3 X 50		Materi: UAS Pustaka:	15%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasi	6.67%
2.	Penilaian Portofolio	1.67%
3.	Praktik / Unjuk Kerja	61.67%
4.	Tes	30%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 9 Desember 2024

Koordinator Program Studi S2
Bimbingan Dan Konseling



ELISABETH CHRISTIANA
NIDN 0017046907

UPM Program Studi S2 Bimbingan
Dan Konseling



NIDN 2312047902

File PDF ini digenerate pada tanggal 7 Desember 2025 Jam 13:42 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

